



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG CIMANUK CITANDUY
Alamat : Jl. Soekarno Hatta No. 751 Bandung Km. 11,2 Bandung 40292
Telepon : (022) 7310429, Fax : (022) 7313606, Email : Bpdas_cimanukcitanduy@yahoo.co.id

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL
AGROFORESTRY
TAHUN 2022**

Lokasi	:	Gunung Beurit (126I)
Fungsi Kawasan	:	Hutan Lindung
Desa	:	Sukamulya
Kecamatan	:	Pakenjeng
Kabupaten	:	Garut
Provinsi	:	Jawa Barat
DAS	:	Cikandang
Luas	:	44,4 Ha

Bandung, Juni 2022

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL AGROFORESTRY TAHUN 2022

Petak : 126I
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
Desa : Sukamulya
Kecamatan : Pakenjeng
Kabupaten : Garut
Provinsi : Jawa Barat
DAS : Cikandang
Luas : 44,4 Ha

DISAHKAN
Kepala BPDAHL
Cimanuk Citanduy



Ir. Rukma Dayadi, Msi
NIP. 19671013 199303 1 003

DINILAI
Plt Kepala Seksi Program DASHL

A handwritten signature "Budi Pramono" followed by initials "SP" and "MM".

Budi Pramono, SP, MM
NIP. 19780703 199703 1 001

DISUSUN
Tim Penyusun

A handwritten signature "Nur Bambang Saputra" followed by initials "S.Hut".

Nur Bambang Saputra, S.Hut
NIP. 198704252010121004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Alloh Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Agroforestry pada Kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Garut Wilayah Kerja Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cimanuk Citanduy ini dapat ini dapat diselesaikan.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Reboisasi Intensif dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan..

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juni 2022

Kepala Balai



Ir. Rukma Dayadi, Msi

NIP. 19671013 199303 1 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DATAR TABEL	iv
DATAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	1
II. RISALAH UMUM	2
A. Kondisi Biofisik	2
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	3
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	5
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	5
B. Rancangan Penanaman	6
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	8
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	10
A. Pembuatan Tanaman (P0)	10
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	11
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	12
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	12
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	13
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	13
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	14
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	15

DAFTAR TABEL

1 Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	5
2 Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	7
4 Tabel 3. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	10
5 Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	11
6 Tabel 5. Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2)	12
7 Tabel 6. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	12
8 Tabel 7. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022	13
9 Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023.....	14
10 Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024	15

DAFTAR GAMBAR

1 Gambar 1. Papan Petak	16
2 Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	17
3 Gambar 3. Lubang Tanam	18
4 Gambar 4. Cara Menanam Bibit	19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Cimanuk Citanduy yang mencapai angka 274.583,9 hektar (tahun 2020), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, daerah rawan bencana dan IPHPS. Sasaran RHL pada Tahun 2022 di wilayah kerja BPDASHLCimanuk Citanduy adalah pada DAS Prioritas dan catchment area danau prioritas dan pada areal Hutan Lindung dengan luas target total luasan sebesar 500 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah diitetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Cimanuk Citanduy Tahun 2022 di Kabupaten Garut yang realistik dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah agar pelaksanaan kegiatan RHL Agroforestry dapat terarah dan tepat sasaran dan rancangan ini menjadi pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman meliputi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan yang ada pada kawasan hutan lindung terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan/Pengadaan bibiut, sosialisasi, bibingan teknis penanaman dan bimbingan teknis pemeliharaan tanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

Luas wilayah : 864,334 Ha
Desa : Sukamulya
Kecamatan : Pakenjeng
Kabupaten : Garut
Provinsi : Jawa Barat

b. Letak Geografis

Secara hidrologis terletak pada DAS Cikandang

Secara administrasi lokasi RHL terletak di Blok Gunung Beurit Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Dengan batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Jatiwangi dan Talagawangi Kec. Pakenjeng
Sebelah Selatan : Desa Neglasari Kec. Pakenjeng
Sebelah Timur : Desa Girimukti Kec. Cikelet
Sebelah Barat : Desa Depok Kec. Pakenjeng

Letak Geografis terletak pada posisi koordinat : $107^{\circ} 41' 15.22''$ BT sampai dengan $107^{\circ} 41' 40.54''$ BT dan $-7^{\circ} 29' 39.17''$ LS sampai dengan $-7^{\circ} 29' 50.9''$ LS

2. Penutupan Lahan

a. Tanah Kosong	:	0	Ha
b. Semak Belukar	:	0	Ha
c. Kebun Campur	:	505,33	Ha
d. Pertanian Lahan Kering	:	60	Ha
e. Sawah	:	255	Ha
f. Lain lain	:	44	Ha

3. Ketigggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 752 meter dpl, dengan topografi berbukit.

C Kondisi Masyarakat Sekitar

1. Demografi

1	Jumlah penduduk	:	5595 jiwa
2	Laki-laki	:	2800 jiwa
3	Perempuan	:	2795 jiwa

2. Aksesibilitas

1	Jarak ke Kota Kecamatan	:	29,5 Km
2	Jarak ke Kota Kabupaten	:	57,2 Km
3	Jarak ke Kota Provinsi	:	124 Km

3. Mata Pencaharian

1	Petani	:	821 jiwa
2	Buruh Tani	:	1.000 jiwa
3	Pedagang	:	150 jiwa
4	PNS/TNI/POLRI	:	10 jiwa
5	Nelayan	:	- jiwa
6	Lain2	:	1.000 jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh kelompok tani secara swakelola, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan fungsi kegiatan bangunan konservasi tanah serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan kelompok masyarakat yang ada di sekitar lokasi, terhimpun ke dalam beberapa kelompok atau organisasi masyarakat. Kelompok masyarakat resmi yang berkerjasama dengan Perum Perhutani RPH Halimun BKPH Sumadra KPH Garut adalah Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). LMDH yang mengelola wilayah hutan di RPH Halimun BKPH Sumadra KPH Garut, yaitu LMDH Margalaksana, Desa Sukamulya sesuai SK Kepala Desa Sukamulya Nomor 141.3/Kep.8/Ds-2020 (sebagaimana terlampir).

No.	Nama Lembaga (Kelompok Tani)	Alamat	Jumlah Anggota	Nama Ketua Kelompok	Keterangan
1	LMDH Margalaksana	Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut	32	Urip	

Susunan Pengurus Kelompok LMDH Margalaksana adalah sebagai berikut :

- | | | | |
|---|-----------------|---|-----------------------------------|
| 1 | Ketua | : | Urip |
| 2 | Sekretaris | : | Dede Santosa |
| 3 | Bendahara | : | Agus |
| | Seksi Perencana | : | 1. Tatang
2. Abas
3. Regina |
| | Seksi Pelaksana | : | 1. Ridwan
2. Dani
3. Asep |
| | Seksi Pengawas | : | 1. Yadi
2. Redi
3. Anggun |

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Penyediaan Bibit

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan dan atau pengadaan bibit. Pembuatan bibit dilaksanakan oleh anggota kelompok dengan membuat pesemaian. Pengadaan bibit dapat dilakukan memalui pembelian secara langsung atau melalui mekanisme lelang

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Pola Agroforestry Seluas 44,4 Ha.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)					
			Penanaman Tahun Berjalan (P0)	Sulaman 10% Tahun Berjalan (P0)	Penanaman Tahun Berjalan dan Sulaman (10%) (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	Total (Btg)
1	2	3	4			5	6	7
1.	Kayu-kayuan/MPTS							
	- Kayu Manis	50	2.220	222	2.442	444	222	3.108
	- Suren	50	2.220	222	2.442	444	222	3.108
	- Alpukat seeling	39	1.732	168	1.900	355	178	2.433
	- Alpukat okulasi	11	488	54	542	89	44	675
	- Petai seeling	40	1.776	199	1.975	355	178	2.508
	- Petai okulasi	10	444	23	467	89	44	600
Jumlah 1		200	8.880	888	9.768	1.776	888	12.432
2.	Sela							
	- Kopi	50	2.220	-	2.220	-	-	2.220
Jumlah 2		50	2.220	-	2.220	-	-	2.220
	Jumlah	250	11.100	888	11.988	1.776	888	14.652

B. RANCANGAN PENANAMAN

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada kawasan hutan lindung di Desa Sukamluya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut ini menggunakan skema Agroforestry

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik,

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur serta bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja.
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari kerja.
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Penanaman (P0)		Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6	
1	Pembelian bambu untuk patok arah larikan	Batang	1.110		-	-
2	Pembelian bambu untuk pembuatan ajir	Batang	8.880		-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1		-	-
4	Pengadaan Pupuk	Unit	-		-	-
5	Penyediaan Gubug Kerja	Paket	44		-	-
6	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	44		44	44
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1		44	44
8	Pengadaan Bibit	Batang	11.988		1.776	888

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Penanaman di lokasi IPHPS meliputi kegiatan bimbingan teknis penanaman dan pemeliharaan yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Penanaman (P0)		Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6	
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	44		-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	532		-	-
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	88		-	-
4	Pertemuan Kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan sebanyak 2x	OH			266	266

Adapun tunuk tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penanaman meliputi hal-hal sebagai berikut :

Persiapan Lahan

- 1 Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan
- 2 Pemasangan ajir, Pembuatan lubang dan piringan
- 3 Pembuatan papan nama

Penanaman

- 1 Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan

Pemeliharaan Tanaman

- 1 Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiaangan, pendangiran dan penyulaman)
- 2 Penyulaman
- 3 Penyiaangan, Pendangiran,Pemupukan
- 4 Penyulaman serta penyiaangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit

Pengawasan

- 1 Pengawasan

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.

- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1 Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 2 Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran dilakukan menyesuaikan dengan kondisi tanaman pengganggu.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk majemuk sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman.

Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 3. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

I. Blok: Gunung Beurit anak Petak 126 I

Luas: 44,4 Hektar

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat									
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	1,00	130.000	OH	44	OH	44	5.720.000
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12,00	130.000	OH	532	OH	532	69.160.000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @ 2 orang	OH	2,00	130.000	OH	88	OH	88	11.440.000
JUMLAH I									86.320.000
II. Bahan-bahan									
1	Pembelian bambu untuk patok arah larikan	Batang	25	1500	Batang	1.110	Batang	1.110	1.665.000
2	Pembelian bambu untuk pembuatan ajir	Batang	200	250	Batang	8.880	Batang	8.880	2.220.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1,00	1.000.000	Unit	1	Unit	1	1.000.000
4	Penyediaan Gubug Kerja	Unit	0,02	80.000	Unit		Unit	-	-
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	200.000	Paket	44	Paket	44	8.800.000
6	Pengadaan obat- obatan	Paket	1,00	55.000	Paket	44	Paket	44	2.420.000
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1,00	2.664.000	Paket	1	Paket	1	2.664.000
JUMLAH II									18.769.000
III. Penyediaan Bibit (TERMASUK Penyalaman 10 %)									
1	Tanaman kayu-kayuan/MPTS/HHBK								
	- Kayu Manis	Batang	55	3.000	Batang	2.442	Batang	2.442	7.326.000
	- Suren	Batang	55	2.250	Batang	2.442	Batang	2.442	5.494.500
	- Alpukat seeling	Batang	43	4.500	Batang	1.900	Batang	1.900	8.550.000
	- Alpukat okulasi	Batang	12	25.000	Batang	542	Batang	542	13.550.000
	- Petai seeling	Batang	44	3.500	Batang	1.975	Batang	1.975	6.912.500
	- Petai okulasi	Batang	11	15.000	Batang	467	Batang	467	7.005.000
JUMLAH A				220					9.768 48.838.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat bakar								
	- Kopi	Batang	50	3.000	Batang	2.220	Batang	2.220	6.660.000
	JUMLAH B							2.220	6.660.000
	JUMLAH III							11.988	55.498.000
V.	TOTAL BIAYA (I+II+III)								160.587.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

I. Blok: Gunung Beurit anak Petak 126 I

Luas: 44,4 Hektar

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat								
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan sebanyak 3 kali @ 2 orang	OH	6,0	130.000	OH	266	OH	266	34.580.000
	JUMLAH I								34.580.000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1,00	100.000	Paket	44	Paket	44	4.400.000
	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	55.000	Paket	44	Paket	44	2.420.000
	JUMLAH II								6.820.000
III.	Penyediaan Bibit 40 batang/Ha (20 %)								
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Kayu Manis	Batang	10	3.000	Batang	444	Batang	444	1.332.000
	- Suren	Batang	10	2.250	Batang	444	Batang	444	999.000
	- Alpukat seeling	Batang	8	4.500	Batang	355	Batang	355	1.597.500
	- Alpukat okulasi	Batang	2	25.000	Batang	89	Batang	89	2.225.000
	- Petai seeling	Batang	8	3.500	Batang	355	Batang	355	1.242.500
	- Petai okulasi	Batang	2	15.000	Batang	89	Batang	89	1.335.000
	JUMLAH III			40	-	-	1.776	-	1.776
IV.	TOTAL BIAYA (I+II+III)							1.776	8.731.000
									50.131.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

I. Blok: Gunung Beurit anak Petak 126 I

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan		Kebutuhan			
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat								
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan sebanyak 3 kali @ 2 orang	OH	6,0	130.000	OH	266	OH	266	34.580.000
	JUMLAH I								34.580.000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1,00	100.000	Paket	44	Paket	44	4.400.000
	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	55.000	Paket	44	Paket	44	2.420.000
	JUMLAH II								6.820.000
III.	Penyediaan Bibit 20 batang/Ha (10 %)								
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Kayu Manis	Batang	5	3.000	Batang	222	Batang	222	666.000
	- Suren	Batang	5	2.250	Batang	222	Batang	222	499.500
	- Alpukat seeling	Batang	4	4.500	Batang	178	Batang	178	801.000
	- Alpukat okulasi	Batang	1	25.000	Batang	44	Batang	44	1.100.000
	- Petai seeling	Batang	4	3.500	Batang	178	Batang	178	623.000
	- Petai okulasi	Batang	1	15.000	Batang	44	Batang	44	660.000
	JUMLAH III		20	-	-	888	-	888	4.349.500
IV.	TOTAL BIAYA (I+II+III)							888	45.749.500

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 6. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp.)
1	2	3	4
I.	I. Blok: Gunung Beurit anak Petak 126 I	44,40	
1.	Penanaman (P0)	44,40 Ha	160.587.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	44,40 Ha	50.131.000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	44,40 Ha	45.749.500
	JUMLAH I	44,4 Ha	256.467.500

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 7. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												
		Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I. Kegiatan														
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan													
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan & piringan													
3	Pembuatan papan nama													
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan													
5	Pemeliharaan Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)													
6	Pengawas/Mandor tanam													
II. Bahan-bahan														
1	Pembelian bambu untuk patok arah larikan													
2	Pembelian bambu untuk pembuatan ajir													
3	Pengadaan Bahan Papan Nama													
4	Pengadaan Pupuk													
5	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida													
6	Penyediaan Bibit													

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023

No.	Kegiatan	TAHUN 2023												
		Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I. Kegiatan														
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman													
2	Penyulaman													
3	Penyirangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit													
8	Pengawasan/Mandor													
II. Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan Pupuk													
2	Penyediaan Bibit													

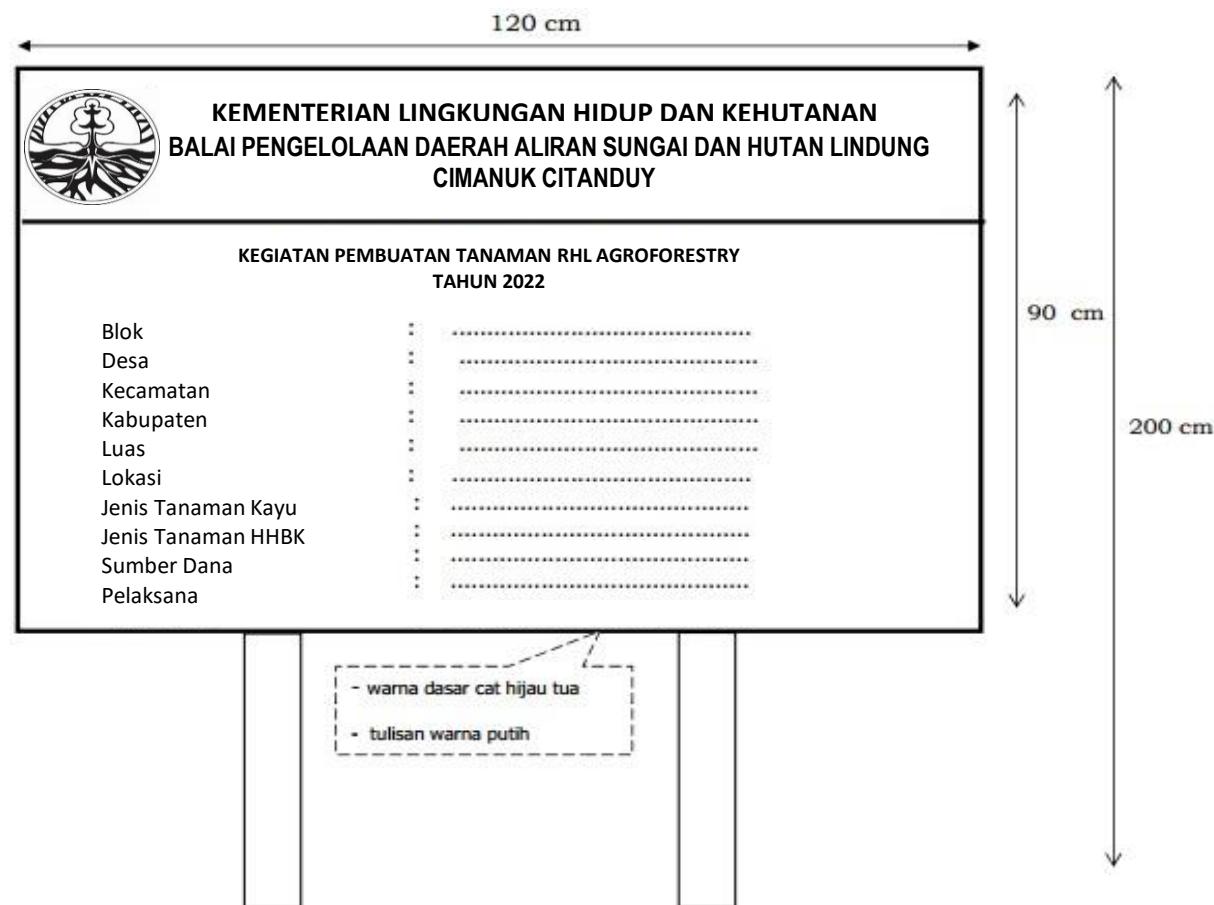
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024

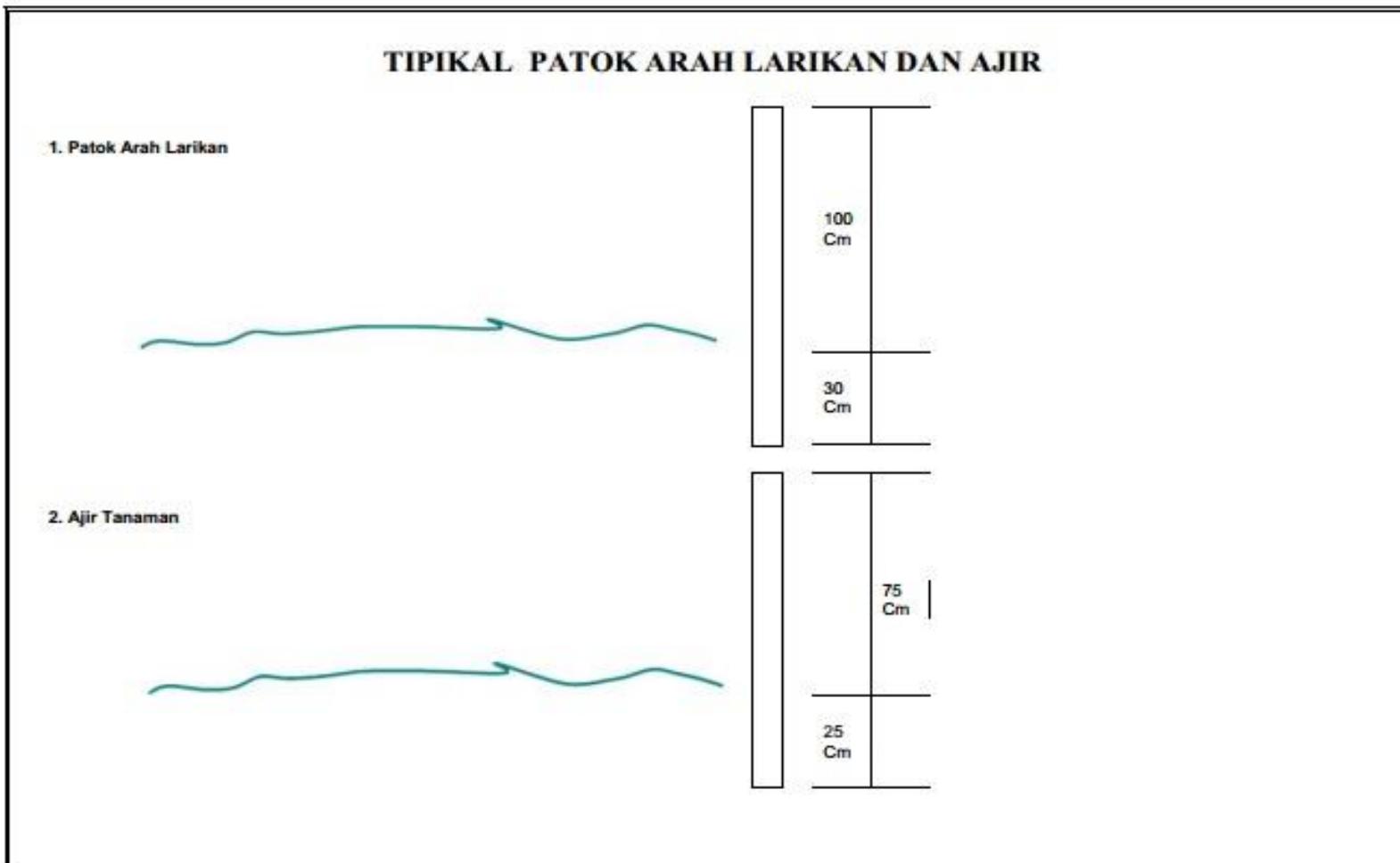
No.	Kegiatan	TAHUN 2024												
		Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penyirangan, Pendangiran, Penyulaman, Pemupukan													
7	Pengawasan/Mandor													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Penyediaan Bibit													

Lampiran 1. Gambar Papan Nama



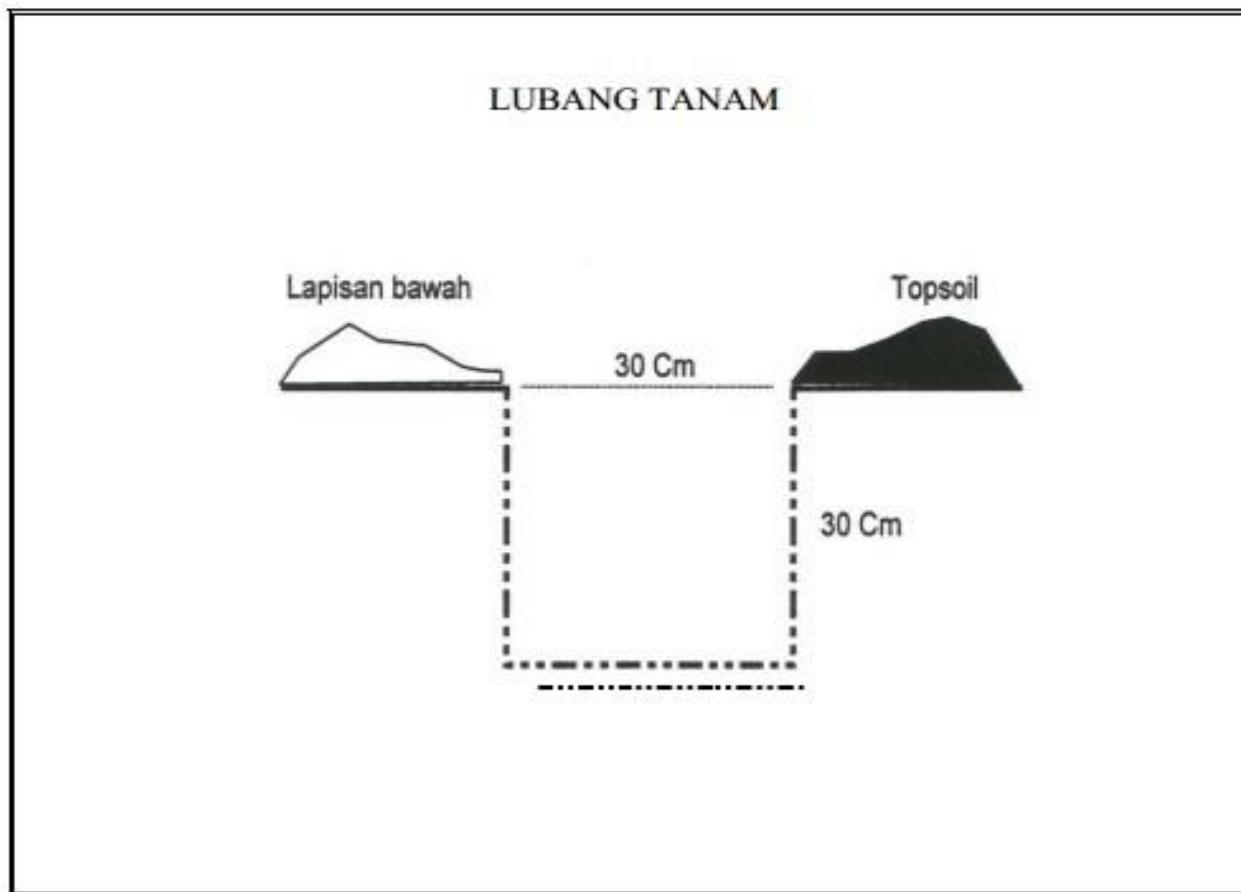
Gambar 1. Papan Nama

Lampiran 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



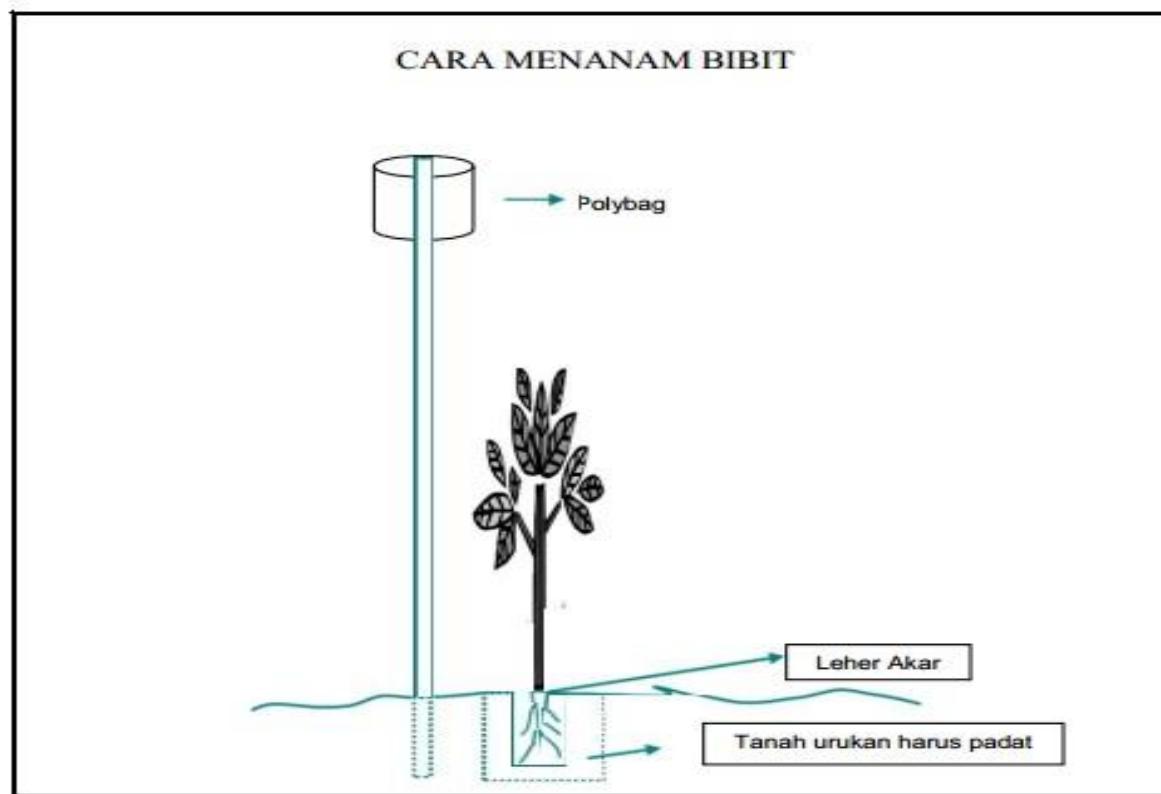
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir

Lampiran 3. Lubang Tanam



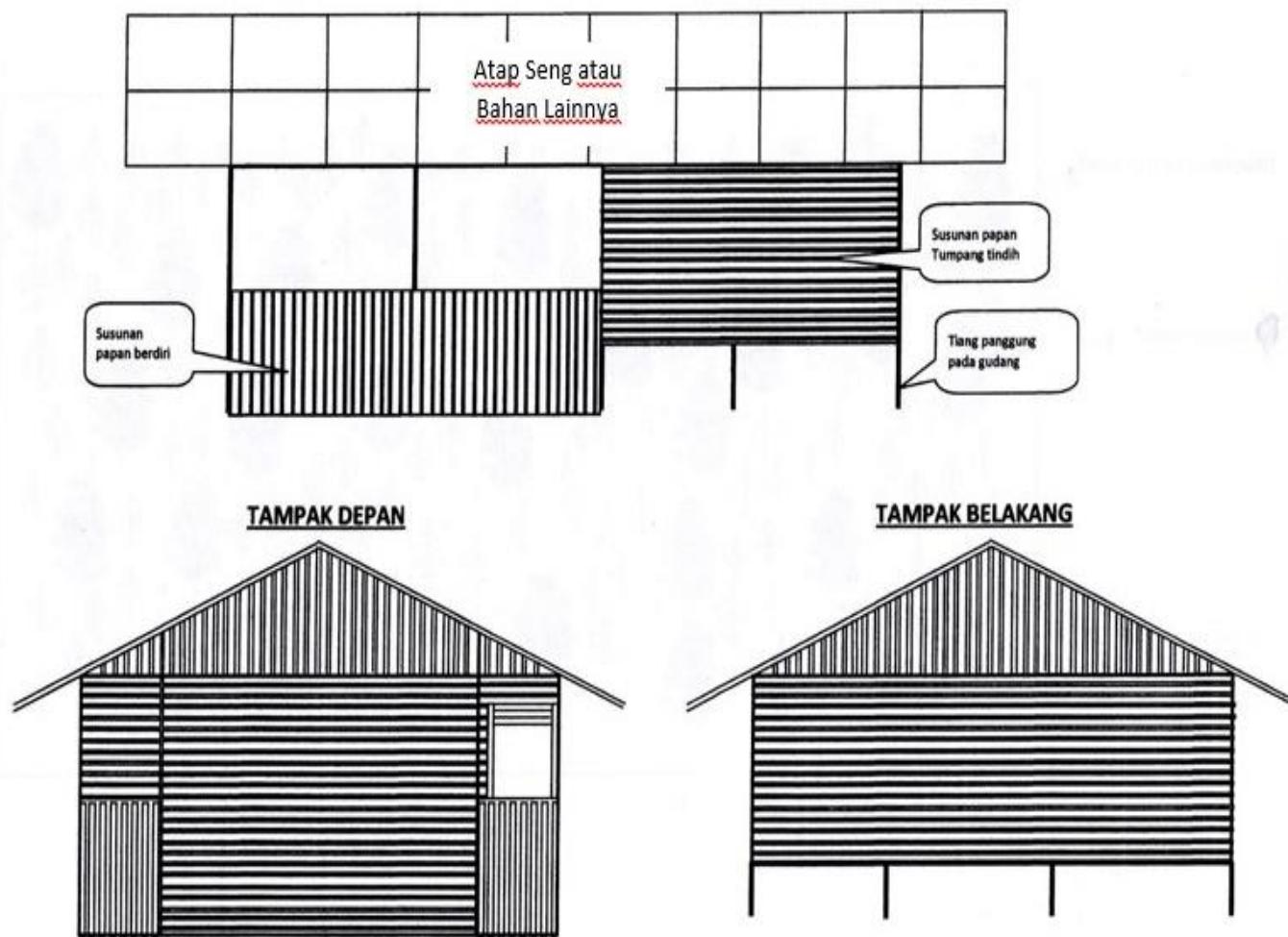
Gambar 3. Lubang Tanam

Lampiran 4. Cara Menanam Bibit



Gambar 4. Cara Menanam Bibit

Lampiran 5. Gambar Gubuk Kerja (Ukuran 4 x 6 m)



Gambar 5. Gubug Kerja

Lampiran 6.

No	Kegiatan	Rincian Bahan Baku	Satuan	Volume (per Ha)
1	Pengadaan pupuk kandang/kompos	Pupuk Kandang atau	Kg	400
		Pupuk Kompos	Kg	15
2	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Herbisida	Liter	1
3	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Cangkul/parang/arit	Pcs	1

Lampiran 7. Rincian Biaya Pembuatan Gubuk Kerja, Papan Nama Blok dan Papan Nama Petak

a. Rincian Bahan Gubuk Kerja

No	Jenis dan Bahan	Satuan	Volume
1	BAHAN		
1	Kayu (6X12X400) cm	Batang	12
2	Kuda-kuda dan usuk (Bkr)		
a.	Usuk 4 x 6 x 400 cm x 5	m^3	0,048
b.	Reng 3 x 5 x 300 cm x 12	m^3	0,054
c.	kerangka dinding 4x6x300x 5	m^3	0,065
3	Atap seng/lainnya	lembar	36
4	Papan	m^3	0,08
5	Paku	Paket	1

b. Rincian Bahan Papan Nama Blok dan Papan Nama Petak

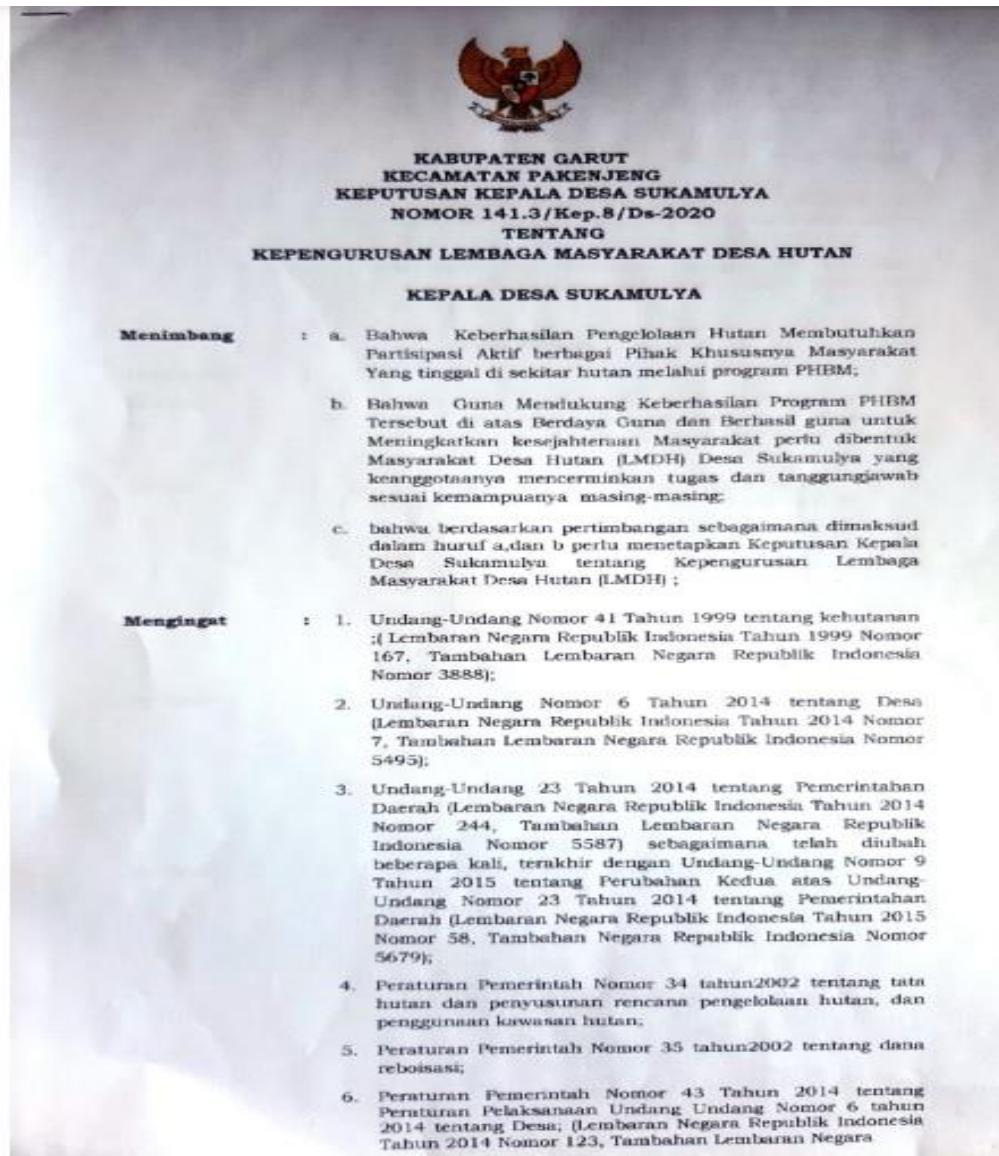
No	Jenis dan Bahan	Satuan	Volume
A	BAHAN		
1	Kayu Usuk (4 x 6 x 300)	m^3	0,0072
2	Papan (2 x 20 x 300)	m^3	0,012
3	Cat dan Lain-lain	Paket	1

Lampiran 8. Daftar Penggarap Pada lokasi RHL Kelompok LMDH Margalaksana

DAFTAR PENGGARAP PADA CALON LOKASI RHL

Kelompok LMDH Margalaksana sesuai SK Kepala Desa Sukamulya Nomor 141.3/Kep.8/Ds-2020

Lampiran 9. SK Kepala Desa Suka Mulya No.141.3/Kep.8/Ds-2020 Kelompok LMDH Margalaksana



Republik Indonesia Nomor 5539); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa; (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);

7 Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 682/KPT/Dir/2009 tentang pengelolaan hutan bersama masyarakat;

- Memperbaiki
1. Surat keputusan kepala Desa nomor 7 tahun 2015 tentang kepengurusan LMDH Desa Sukamulya masa bakti 2015-2020
 2. Musyawarah Desa Sukamulya tanggal 30 juni 2020 tentang pembaharuan kepengurusan LMDH masa bakti 2020-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Mengangkat dan mengukuhkan Kepengurusan Lembaga Masyarakat Desa Hutan **Margalaksana** Desa Sukamulya dengan nama-nama sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;

KEDUA

: Tugas Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) sebagai berikut:
a. Memfasilitasi masyarakat desa dan pihak yang berkepentingan dalam proses penyusunan rencana,pelaksanaan,pemantauan,dan evaluasi kegiatan PHBM;
b. Menselaraskan kegiatan pengelolaan sumber daya hutan sesuai dengan kegiatan pembangunan wilayah menurut kondisi dan karakteristik sosial masyarakat desa hutan sebagai tujuan mensejahterakan masyarakat desa hutan;

KETIGA

:
1. Melaporkan hasil kegiatan sebagaimana hruf a dan b kepada Kepala Desa Sukamulya yang tembusannya dikirimkan kepada Camat Pakenjeng,Administrator/KRPH Cikandang dan Bupati Garut;
2. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran pemerintah Desa dan Perhutani atau dana lainnya yang sah;

KETIGA

: Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dengan ketentuan akan di rubah dan di perbaiki apabila dipandang perlu;

Ditetapkan di : Desa Sukamulya
Pada Tanggal : 08 Juli 2020



LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DESA SUKAMULYA
NOMOR 141.3/2005/Kep.8/Ds.2020
TENTANG PENGANGKATAN DAN PENGUKUHAN PENGURUS LEMBAGA
MASYARAKAT DESA HUTAN(LMDH)
MARGALAKSANA

No	Nama	Tempat dan Tgl Lahir	Pendidikan	Kedudukan/ Jabatan
1	URIP	Garut,20-12-1964	SD	KETUA
2	DEDE SANTOSA	Garut, 25-03-1963	S1	SEKRETARIS
3	AGUS	Garut, 01-03-1983	SLTA	BENDAHARA

Kepala Desa Sukamulya

JAJANG SUHENDAR

